

DAILY MARKET RECAP

12 Maret 2020

HIGHLIGHT NEWS:

Sentimen dari penyebaran virus corona di Indonesia terus menekan pergerakan IHSG serta nilai tukar rupiah. Bursa Saham Global berakhir pada zona negatif tertekan dengan sentimen mengenai penyebaran virus corona dan sikap investor yang menunggu stimulus pemerintahan.

Kurs USD/IDR | 14400 | Kurs EUR/USD | 1.1277 |
IHSG per 11 Maret 2020 | 5,154.11 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	4.75	2.98	0.28
FED RATE	1.25	2.50	0.10

*MAR-20

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	10-Mar	11-Mar	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.90	6.89	(0.16)
Indonesia USD 10yr	2.50	2.52	0.01
US Treasury 10yr	0.80	0.87	0.09

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	4.8152	1.0713
1 Mth	5.0058	0.8114
3 Mth	5.0965	0.7841
6 Mth	5.3181	0.7696
1 Yr	5.5023	0.7921

Bursa Saham Dunia

	10-Mar	11-Mar	%Change
IHSG	5,220.83	5,154.11	(1.28)
LQ 45	832.47	819.77	(1.53)
S&P 500 (US)	2,882.23	2,741.38	(4.89)
Dow Jones (US)	25,018.16	23,553.22	(5.86)
Hang Seng (HK)	25,392.51	25,231.61	(0.63)
Shanghai Comp (CN)	2,996.76	2,968.52	(0.94)
Nikkei 225 (JP)	19,867.12	19,416.06	(2.27)
DAX (DE)	10,475.49	10,438.68	(0.35)
FTSE 100 (UK)	5,960.23	5,876.52	(1.40)

Cross Currencies

	11-Mar	12-Mar	%Change
USD/IDR	14350	14400	0.35
EUR/IDR	16251	16239	(0.08)
JPY/IDR	136.91	138.19	0.93
GBP/IDR	18520	18462	(0.31)
CHF/IDR	15327	15363	0.24
AUD/IDR	9341	9306	(0.37)
NZD/IDR	9020	9006	(0.16)
CAD/IDR	10461	10445	(0.15)
HKD/IDR	1847	1853	0.32
SGD/IDR	10314	10310	(0.03)

Major Currencies

	11-Mar	12-Mar	%Change
EUR/USD	1.1325	1.1277	(0.42)
USD/JPY	104.84	104.21	(0.60)
GBP/USD	1.2907	1.2821	(0.67)
USD/CHF	0.9363	0.9373	0.11
AUD/USD	0.6509	0.6463	(0.71)
NZD/USD	0.6286	0.6254	(0.51)
USD/CAD	1.3719	1.3786	0.49
USD/HKD	7.7685	7.7713	0.04
USD/SGD	1.3914	1.3967	0.38

FX

Mata uang JPY menguat terhadap USD setelah WHO menyatakan Coronavirus sebagai pandemi global dan memperingatkan akan kemungkinan kenaikan tingkat infeksi. Pasar keuangan global mengalami *sell-off* menyusul kekhawatiran pelaku pasar akan ketidakpastian akibat Coronavirus. Pelaku pasar juga menunggu rincian stimulus dari pemerintah. Nilai tukar GBP melemah setelah Bank Sentral Inggris (Bank of England) memangkas suku bunga sebesar 50 bps dan mengumumkan program stimulus untuk mengantisipasi dampak dari Coronavirus. IDR melemah sebesar 0.3% terhadap USD kemarin setelah Pemerintah Indonesia melaporkan kematian pertama akibat Coronavirus. Spot USD/IDR ditutup pada level 14380-14400 kemarin. Pagi ini spot USD/IDR dibuka di 14390-14410 dengan ekspektasi *range* antara 14400-14500. Kemarin Menteri Keuangan Sri Mulyani mengumumkan insentif pajak yang ditujukan untuk mengantisipasi dampak dari Coronavirus. Insentif pajak tersebut akan dimulai pada 1 April 2020.

Pasar Obligasi

Obligasi pemerintah Indonesia sempat *rally* mencapai *yield* 6.8% sebelum aksi *profit taking* oleh investor. Obligasi *benchmark* seri 10 tahun akhirnya ditutup pada *yield* 6.96% kemarin. Hari ini Bank Indonesia akan kembali melakukan intervensi di pasar obligasi. *Yield* US Treasury 10 tahun naik ke 0.8% setelah pelaku pasar melakukan aksi jual terhadap US Treasury walaupun US Treasury dianggap sebagai *safe haven*.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan pertengahan minggu ini, IHSG kembali mencatatkan pelemahan sebesar -1.278% dan berakhir pada level 5,154.11. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari pelemahan IDX30 (-1.34%) yang lebih dalam daripada pelemahan IHSG pada penutupan Rabu, 11/3. Hanya *Consumer Goods Industry* yang berhasil mempertahankan posisi di zona positif, dengan penguatan sebesar +1.25%. Sisa delapan (8) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona negatif, sektor *Property* melemah -3.59%, sektor *Infrastructure* turun sebanyak -3.19% dan sektor *Agriculture* melemah -2.86%. Meskipun IHSG berakhir pada zona negatif, investor asing mencatatkan *net inflow* sebesar Rp. 171.81 Miliar. Mayoritas Index di Bursa Asia terlihat berakhir pada zona negatif, tertekan dengan sentimen global mengenai penyebaran virus corona dan naiknya skeptisme terhadap paket stimulus global untuk meredam wabah virus corona. Bursa Amerika Serikat berakhir melemah setelah WHO secara resmi menyatakan bahwa wabah virus Corona sebagai pandemi global dan pergerakan pasar juga tertekan oleh kekecewaan terhadap pemerintah AS yang tidak merilis rincian stimulus fiskal yang diharapkan dapat mendorong perekonomian.

GBP/USD



"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."